

## LAPORAN KEIKUTSERTAAN

# International on Seminar Global Health

Nayla Kamilia Fithri

## 1. Pendahuluan

Latar belakang dilaksanakan International on Seminar Global Health, Hotel Grand Aquila Bandung yaitu Globalisasi membawa banyak perubahan, dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Berbagai manfaat dan permasalahan muncul hampir bersamaan dengan berkembangnya proses globalisasi. Salah satunya masalah kesehatan yang sebelumnya merupakan sebuah isu yang kurang bahkan tidak mendapat perhatian khusus namun saat ini isu kesehatan semakin berkembang pesat dan menjadi salah satu perhatian utama bagi negara. Globalisasi sendiri memiliki peran dalam mendorong penyebaran berbagai penyakit - penyakit seperti flu burung, Ebola, HIV/AIDS, dan berbagai penyakit berpotensi pandemic lainnya. Disamping itu berbagai kemudahan yang dimunculkan oleh globalisasi telah memunculkan berbagai isu penyakit tidak menular yang dipengaruhi oleh gaya hidup.

Global health atau kesehatan global merupakan sebuah wilayah untuk studi, penelitian, dan praktek yang menempatkan prioritas pada peningkatan kesehatan dan mencapai kesetaraan dalam kesehatan bagi semua orang di seluruh dunia. Kesehatan global ini terutama menekankan masalah kesehatan transnasional atau antar negara beserta determinan, dan solusi pemecahannya. Global health melibatkan banyak disiplin ilmu di dalam dan di luar ilmu kesehatan serta menggabungkan berbagai cabang disiplin ilmu. Disiplin ilmu ini juga menekankan pentingnya berbagai usaha pencegahan di penyakit dan masalah kesehatan pada tingkatan populasi yang dibarengi dengan usaha perawatan pada tingkat individu (Consortium of Universities for Global Health Executive Board, 2009).

Untuk menjawab tantangan tersebut telah dilakukan berbagai studi yang melibatkan berbagai disiplin ilmu di bidang kesehatan yang dapat mengkaji, mengidentifikasi dan menggambarkan trend terkini dari perkembangan suatu penyakit baik ditingkat nasional maupun global. Pertemuan ilmiah yang melibatkan berbagai negara untuk berbagi informasi hasil penelitian serta membahas isu kesehatan secara global dan berbagi pengetahuan yang diperoleh dari berbagai studi dan kajian kesehatan mutlak diperlukan.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar ini dilaksanakan selama 2 hari yakni dari tanggal 19-20 Oktober 2017 yang terdiri dari seminar dan presentasi hasil penelitian (paper) serta sesi poster tentang masalah kesehatan di dunia. Peneliti muda diundang untuk mendapatkan hadiah dalam kompetisi lisan dan poster. Seminar international ini berisi tentang kesehatan global dalam menghadapi tantangan penyakit menular dan tidak menular dengan dihadirkan pembicara dari berbagai Negara yaitu 2 pembicara dari Negara Jepang, Indonesia dan Filipina. Seminar internasional bertujuan untuk mempertemukan ilmuwan akademis terkemuka, peneliti dan ilmuwan penelitian untuk saling bertukar dan berbagi pengalaman dan hasil penelitian mereka pada semua aspek Tantangan Kesehatan Global. Ini juga menyediakan platform interdisipliner utama bagi para periset, praktisi, dan pendidik untuk mempresentasikan dan mendiskusikan inovasi, tren, dan kekhawatiran terkini serta tantangan praktis yang dihadapi dan solusi yang diterapkan di bidang Tantangan Kesehatan Global.

Pada conference ini penelitian yang saya ajukan dengan judul *Factors Related to Microbiology Air Quality in Aroung The Landfill Piyungan Situmulyo Regency of Bantul DIY Province*. Penelitian ini mengambil sampel 39 rumah penduduk di sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah. Aspek yang diamati yaitu jumlah jamur diudara, temperatur, kelembaban, kualitas fisik rumah dan kepadatan hunian. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk prosiding dan sebelumnya dilakukan presentasi dihadapan penyaji lainnya (peserta *Call for paper*) serta dilakukan tanya jawab. Presentasi dilakukan pada hari kedua yaitu tanggal 20 Oktober 2017.

### 3. Hasil conference

Hasil yang diperoleh dari *conference* ini yaitu, mendapatkan tambahan wawasan dari berbagai penelitian dengan tema yang berbeda. Selain itu adanya masukan dari peserta Call for paper lainnya membuat penelitian bisa dikembangkan dengan variabel yang lebih kompleks. Kemudian dapat membuka jaringan dengan beberapa peneliti, praktisi, dan ilmuwan yang mengikuti conference ini. Penelitian yang ada nantinya juga dapat digunakan sebagai referensi untuk mata kuliah dasar kesehatan lingkungan di prodi kesehatan masyarakat.

Jakarta, 24 Oktober 2017

**Nayla Kmilia Fithri SKM., MPH**

**NIK 215010562**